

**KARAKTERISTIK PENGGUNAAN BAHASA PADA SPANDUK
KAMPANYE CALON LEGISLATIF TAHUN 2024 SEBAGAI BAHAN
AJAR KALIMAT SLOGAN DI SMP**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



oleh:

SALMA SURYA BUNAYA

2011100006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARAKTERISTIK PENGGUNAAN BAHASA PADA SPANDUK
KAMPANYE CALON LEGISLATIF TAHUN 2024 SEBAGAI BAHAN
AJAR KALIMAT SLOGAN DI SMP**

Diajukan oleh:

SALMA SURYA BUNAYA

NIM. 2011100006

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal: 15 Agustus 2024

Pembimbing II

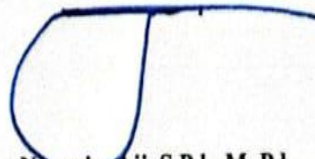
Pembimbing I


Drs. Gunawan Budi S, M.Hum.
NIP. 19630605 198703 1 003



Dra. Indivah Prana Amertawengrum, M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M. Pd.
NIK.690815349

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK PENGGUNAAN BAHASA PADA SPANDUK
KAMPANYE CALON LEGISLATIF TAHUN 2024 SEBAGAI BAHAN
AJAR KALIMAT SLOGAN DI SMP**

Diajukan oleh
SALMA SURYA BUNAYA
NIM. 2011100006

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan
diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal:..... 21 Agustus 2024

Ketua



Prof. D. B Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M. Pd.
NIK. 690 815 349

Pembimbing I



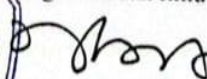
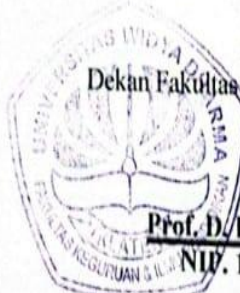
Drs. Gunawan Budi S, M.Hum.
NIP. 19630605 198703 1 003

Pembimbing II



Dra. Indiyah Prana Amertawengrum, M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. D. B Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Surya Bunaya

NIM : 2011100006

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Karakteristik Penggunaan Bahasa pada Spanduk Kampanye Calon Legislatif Tahun 2024 sebagai Bahan Ajar Kalimat Slogan di SMP adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiasi. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 6 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Salma Surya Bunaya

MOTTO

"Janganlah takut jatuh karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua"

-Penulis-

"Jika kamu mencari satu orang yang akan mengubah hidupmu, lihatlah di cermin. Tidak ada orang suci tanpa masa lalu, tidak ada orang berdosa tanpa masa depan"

-Penulis-

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada.

1. Kedua orang tua Bapak Suroyo, S.AP& Ibu Sri Nurmiyatun orang hebat yang selalu menjadi penyemangat sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi.
2. Kepada adik kandung saya yang tak kalah penting kehadirannya, adek Devi Aazahra terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan, keluh kesah dan mengajarkan arti kesabaran.
3. Drs.Gunawan Budi S. M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Dra. Indiyah Prana Amertawengrum, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dan telah mengalirkan motivasi berfikir cerdas dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat .
4. Bapak/Ibu dosen PBSI, yang telah memberikan bimbingan, bekal ilmu dan arahan selama menempuh pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat.
5. Teman-teman seperjuangan Program Studi PBSI UNWIDHA 2020 yang telah memberikan tawa dan kebersamaan suka cita selama ini, semoga kesuksesan akan menyertai kehidupan kita.

6. Fajar Sidiq dan Nanda Dewa terimakasih sudah banyak membantu dalam segala hal, dan telah memberikan semangat agar segera menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat tercinta, mahasiwa bisa Neta, Arini, Fajar, Nanda, Vera, Wahyu, Tandean, yang selalu membantu, memberi semangat, dukungan serta doa terbaiknya terimakasih 4 tahun menjadi sahabat yang baik ,sukses selalu kalian.
8. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Salma Surya Bunaya. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah sampai kapanpun dimanapun berada, Salma. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia -Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul " Karakteristik Penggunaan Bahasa Pada Spanduk Kampanye Calon Legislatif Tahun 2024 Sebagai Bahan Ajar Kalimat Slogan DI SMP" ini diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana K`ependidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Kelancaran skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu:

1. Bapak Prof. Dr. D.B. Putut S, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Dosen Pembimbing Bapak Drs. Gunawan Budi S, M.Hum., dan Ibu Dra. Indiyah Prana Amertawengrum. M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sampai skripsi ini selesai.
5. Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk

mempertahankan skripsi ini.

6. Bapak Ibu Saya yang telah memberikan semangat dan doa
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Apabila di kemudian hari ditemukan beberapa kesalahan ataupun kekeliruan dalam penulisan skripsi penulis, saya selaku penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi sernua pihak yang membacanya dan khususnya memberikan manfaat bagi saya sendiri selaku penulis skripsi ini.

Klaten,.....

Salma Surya Bunaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang Masalah	1
B...Identifikasi Masalah.....	5
C...Pembatasan Masalah.....	5
D...Perumusan Masalah.....	6
E... Tujuan Penelitian.....	6
F... Manfaat Penelitian.....	6
G...Penegasan Judul.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A...Karakteristik Penggunaan Bahasa.....	11
B... Spanduk.....	13
C... Kampanye Calon Legislatif.....	18

D...Modul Ajar Kalimat Spanduk.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A...Metode Penelitian.....	31
B... Objek Penelitian.....	32
C... Sumber Data dan Data.....	32
D...Teknik Pengumpulan Data.....	33
E... Teknik Penelitian.....	34
F... Klasifikasi Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A...Hasil Penelitian.....	36
B... Ciri Khas Makna dan Maksud.....	52
BAB V SIMPULAN, SARAN.....	82
A...Kesimpulan.....	64
B... Implementasi.....	65
C... Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	73

ABSTRAK

SALMA SURYA BUNAYA, 2011100006. 2024. Karakteristik Penggunaan Bahasa Pada Spanduk Kampanye Calon Legislatif Tahun 2024 Sebagai Bahan Ajar Kalimat Slogan Di SMP. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 sebagai bahan ajar kalimat slogan di SMP. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024? 2) Bagaimana rencana pembelajaran karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 dijadikan modul ajar yang menyenangkan bagi peserta didik dalam pembelajaran kalimat slogan SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk dan modul pembelajaran penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 pada pembelajaran kalimat slogan di SMP.

Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh dari spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024. Objek penelitian yaitu karakteristik penggunaan bahasa dan bahan ajar kalimat slogan di SMP. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat dan paragraf dalam spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024. Sumber data yang digunakan adalah spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, terdiri dari ciri khas kata, ciri khas kalimat, makna dan maksud menunjukkan bahwa karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 dapat dijadikan sebagai bahan ajar kalimat slogan di SMP yang efektif dan efisien. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 memiliki kesalahan berbahasa, seperti kesalahan ejaan dan diksi.

Kata Kunci: Penggunaan Bahasa, Spanduk Kampanye, Calon Legislatif, Bahan Ajar, Kalimat Slogan.

ABSTRACT

SALMA SURYA BUNAYA, 2011100006. 2024. Characteristics of Language Use in 2024 Legislative Candidate Campaign Banners as Teaching Material for Slogan Sentences in Middle Schools. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Dharma University Klaten

This research aims to analyze the characteristics of language use in campaign banners for legislative candidates in 2024 as teaching material for slogan sentences in junior high schools. The problem in this research is formulated as follows: 1) What are the characteristics of language use in campaign banners for legislative candidates in 2024? 2) How is the learning plan for the characteristics of language use in campaign banners for legislative candidates in 2024 used as a fun teaching module for students in learning junior high school slogan sentences.

The aim of this research is to describe the characteristics of language use on banners and learning modules on language use on campaign banners for legislative candidates in 2024 in teaching slogan sentences in junior high schools. This research method uses qualitative analysis techniques to analyze data obtained from campaign banners for legislative candidates in 2024. The research object is the characteristics of language use and slogan sentence teaching materials in junior high schools. The data in this research are in the form of words, sentences and paragraphs in the 2024 legislative candidate campaign banners. The data source used is the 2024 legislative candidate campaign banners. The data collection techniques used are observation and documentation techniques.

The results of this research can be concluded as follows. First, it consists of word characteristics, sentence characteristics, meaning and intent, showing that the characteristics of language use in campaign banners for legislative candidates in 2024 can be used as effective and efficient teaching material for slogan sentences in junior high schools. Apart from that, the results of this research also show that the language used in the 2024 legislative candidate campaign banners contains language errors, such as spelling and diction errors.

Keywords: Use of Language, Campaign Banners, Legislative Candidates, Teaching Materials, Slogan Sentences.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan manusia dalam berinteraksi. Manusia berkomunikasi menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis. Salah satu penerapan bahasa yang digunakan oleh manusia berbentuk tulisan yang tidak disertai intonasi, nada, artikulasi, ekspresi, gestur. Sementara, bahasa tulis menggunakan penerapan unsur gramatikal serta tanda baca (Humaeroh et al., 2023). Penggunaan Bahasa Indonesia yang mengalami Perubahan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki eksistensi yang sangat kuat sehingga perlu mendapatkan perhatian dari seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan ikrar para pemuda Indonesia pada 28 Oktober 1928 atau sumpah pemuda, yakni pengikraran Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar mengacu pada kaidah kebahasaan dan konteks penggunaannya. Penggunaan bahasa dapat terjadi pada situasi tertentu di ruang publik. Ruang publik menjadi media yang mawadahi kepentingan masyarakat umum, seperti jalan raya; aman; lapangan; dll. Selain itu, ruang publik turut digunakan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat secara luas, khususnya digunakan sebagai interaksi politik. Interaksi politik secara umum memiliki ciri-ciri tertentu dalam tindak komunikasinya.

Komunikasi politik tidak bisa dilepaskan dari penggunaan bahasa yang mengarah pada penyampaian pesan, himbuan, harapan, permintaan, dan keinginan untuk pengaruh mempengaruhi. Dalam menjalankan fungsinya sebagai alat komunikasi politik, bahasa dikemas dengan menggunakan lambang-lambang atau pesan-pesan yang dapat mewakili ide atau pikiran para penuturnya, yang salah satunya melalui spanduk.

Para pembuat spanduk kampanye berusaha keras untuk mempersuasi masyarakat agar melakukan keinginannya, yaitu memberikan suara kepada kandidatnya. Aktivitas ini memperlihatkan bermacam-macam bentuk bahasa yang dimanfaatkan sedemikian rupa untuk tujuan yang jelas dan terpusat. Spanduk di sini bisa meliputi baliho, pamflet, stiker, dan poster. Spanduk dipandang sebagai media yang efektif untuk menyebarkan visi dan misi dari kandidat kepala daerah yang ada, sehingga bahasa yang dipilih sarat dengan pesan dan dikemas dengan berbagai bentuk, baik menyangkut kosa kata, struktur bahasa maupun pesan pragmatisnya untuk mencapai efek propaganda.

Pengemasan bahasa dalam spanduk identik dengan pemanfaatan slogan, pada umumnya menggunakan ragam bahasa informal, sehingga banyak ditemukan variasi bahasa. Variasi bahasa yang dilakukan oleh pengguna bahasa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti umur, gender dan status sosial. Faktor bahasa berupa perbedaan bahasa pertama yang menyebabkan penggunaannya semakin bervariasi serta tidak sesuai dengan kaidah atau norma kebakuan yang berlaku.

Bahwa tidak ada hukum atau regulasi yang mengatur penggunaan

bahasa di spanduk maupun media sosial harus sesuai dengan kaidah tata bahasa. sebagaimana penggunaan afiksasi yang harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan spanduk merupakan media yang konteksnya bersifat informal. Namun, alangkah baiknya jika penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah agar kesalahan tersebut tidak menjadi sebuah kebiasaan dan digunakan dalam situasi formal. Karakteristik penggunaan bahasa yang mengalami proses morfologi yang salah dikhawatirkan menjadi budaya dan diterapkan oleh kalangan remaja, pelajar, dan masyarakat umum. Padahal, penulisan kata tersebut tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga pemahaman bahasa Indonesia mereka mengenai proses morfologi menjadi rancu.

Untuk meminimalisir adanya kesalahan bahasa diperlukan pemahaman bahasa yang baik dan benar mencakup susunan kata, kalimat, paragraf, karena berpengaruh terhadap makna. Selain itu, dalam penggunaan bahasa seringkali terjadi kesalahan baik lisan maupun tulisan yang menyimpang dari kaidah dan tidak sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Masyarakat saat ini mayoritas masih tidak teratur dalam penggunaan bahasa, khususnya penempatan kosakata pada susunan kalimat. Sadar maupun tidak, penggunaan kosakata seringkali tidak tepat dalam pemakaian. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya ketidakteraturan dalam penyusunan kalimat serta dapat memberikan penafsiran pemakaian yang ambigu. Namun, seringkali masyarakat tidak pernah memperhatikan

kesalahan bahasa tersebut. Masyarakat hanya fokus pada maksud dan tujuan yang ingin disampaikan sehingga kesalahan berbahasa seringkali tidak diperdulikan.

Hal tersebut turut terjadi pada penggunaan spanduk yang seringkali dijumpai kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi maupun yang lainnya. Spanduk merupakan salah satu penggunaan media luar yang biasa memiliki fungsi untuk mengenalkan suatu barang atau media promosi; pemberitahuan mengenai suatu hal; media kampanye; sarana penyampaian anjuran maupun peringatan. Bahasa dalam spanduk yang identik menggunakan slogan turut menjadi perhatian publik. Salah satunya dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar kalimat slogan di SMP.

Berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beragam karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif Tahun 2024 di Kabupaten Klaten yang dapat dijadikan bahan ajar kalimat slogan di SMP. Kasus tersebut dianggap menarik dan menyenangkan pada pembelajaran dalam penelitian ini. Permasalahan yang dikaji berupa karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 di Kabupaten Klaten. Analisis tersebut bertujuan agar karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk dapat digunakan sebagai bahan ajar kalimat slogan di SMP.

Untuk melakukan penelitian ini, perlu dilakukan identifikasi karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 di Kabupaten Klaten; menemukan aspek yang menarik dan khas

penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 di Kabupaten Klaten; yakni digunakan sebagai bahan ajar kalimat slogan di SMP. melalui pembelajaran menggunakan materi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia yang bervariasi bagi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, di antaranya sebagai berikut.

1. Karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 di Kabupaten Klaten merupakan penggunaan bahasa yang menarik.
2. Karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 di Kabupaten Klaten menunjukkan adanya bentuk- bentuk bahasa yang khas.
3. Penggunaan bahasa di ruang publik merupakan fenomena penggunaan bahasa yang sangat beragam.
4. Karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 di Kabupaten Klaten sangat menarik dijadikan modul ajar yang menyenangkan pada pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 di Kabupaten Klaten dengan menemukan aspek yang menarik dan khas untuk di kembangkan menjadi

modul pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024?
2. Bagaimanakah rencana pembelajaran karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 dijadikan modul ajar yang menyenangkan bagi peserta didik dalam pembelajaran kalimat slogan SMP.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain untuk mendeskripsikan.

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024.
2. Untuk modul pembelajaran penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 pada pembelajaran kalimat slogan di SMP.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat memberikan khasanah pengetahuan mengenai karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 di Kabupaten Klaten sebagai bahan ajar kalimat slogan di SMP.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti lain untuk dijadikan sebagai referensi maupun bahan kajian apabila relevan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para pelajar maupun mahasiswa yang mempelajari materi mengenai karakteristik bahasa. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi masyarakat luas untuk mengetahui karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 sebagai bahan ajar kalimat slogan di SMP.

G. Penegasan Judul

Peneliti menegaskan bahwa judul yang diambil berupa karakteristik penggunaan bahasa pada spanduk kampanye calon legislatif tahun 2024 sebagai bahan ajar kalimat slogan di SMP.

1. Karakteristik Penggunaan Bahasa

Untuk meminimalisir adanya kesalahan bahasa memerlukan Pemahaman bahasa yang baik dan benar mencakup susunan kata koma paragraf, karena berpengaruh tertuadap makna. Selain itu, dalam perugunaan bahasa seringkali terjadi kesalahan baik lisan maupun tulisan yang menyimpang dari kaidali dan tidak sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

2. Spanduk

Spanduk cukup banyak ditemukan di Indonesia sebagai media promosi. Media iklan ini biasanya dipasang dengan posisi dibentang atau

dibuka dan diikat menggunakan tali atau penyangga yang berisi slogan, propaganda, atau informasi dan berita yang perlu diketahui oleh khalayak umum. Spanduk merupakan salah satu media promosi luar ruang yang dicetak dengan print digital yang umumnya berbentuk vertikal. Banner bisa disebut juga dengan penyederhanaan dari bentuk baliho.

3. Kampanye

Rogers & Storey (1987:2) Kampanye pada prinsipnya merupakan suatu proses kegiatan komunikasi individu atau kelompok yang dilakukan secara terlembaga dan bertujuan untuk menciptakan suatu efek atau dampak tertentu. Kampanye merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta pemilu atau pihak perwakilan peserta untuk meyakinkan pemilih dengan menyampaikan visi, misi, program, dan citra diri peserta pemilu.

4. Calon legislatif (caleg)

Adib (2019:191) Caleg adalah calon anggota dari lembaga legislatif seperti DPR atau DPRD pada setiap provinsi yang menjadi perwakilan dari partai politik calon-calon untuk dipilih oleh rakyat sehingga dapat mempengaruhi tindakan- tindakan pemerintah.

5. Bahan Ajar Kalimat Slogan

Slogan pada umumnya menggunakan ragam bahasa informal, sehingga banyak ditemukan beragam variasi bahasa. Variasi bahasa yang dilakukan oleh pengguna bahasa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti umur, gender, status sosial. Namun, dapat juga dipengaruhi oleh faktor bahasa berupa perbedaan bahasa pertama yang menyebabkan

penggunaannya semakin bervariasi serta tidak sesuai dengan kaidah atau norma kebakuan yang berlaku.

Sadar maupun tidak, penggunaan kosakata seringkali tidak tepat dalam pemakaian yang mengakibatkan terjadinya ketidakteraturan dalam penyusunan kalimat, sehingga pemaknaan menjadi ambigu. Namun, seringkali tidak pernah memperhatikan kesalahan bahasa tersebut. Hanya fokus pada maksud dan tujuan yang ingin disampaikan sehingga bahasa seringkali tidak diperdulikan. Dengan demikian, meskipun penggunaan slogan pada umumnya menggunakan ragam bahasa informal, namun diharapkan tetap mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat cirikhas pada spanduk caleg di jalan raya yang sangat beragam yang mencakup berbagai jenis spanduk seperti spanduk kata spanduk kalimat spanduk makna dan maksud. Pada penelitian ini ditemukan 21 data yang dikategorikan dalam cirikhas kata terdapat 5 data, cirikhas kalimat spanduk terdapat 6 data, cirikhas makna dan maksud terdapat data 10 data. Keberagaman ini menunjukkan kreativitas penulis untuk melakukan promosi terhadap spanduk-spanduk nya.

Penulis memilih capaian belajar (CP) keterampilan membaca yang terdapat pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) fase D untuk kelas VIII SMP. pembelajaran ini difokuskan pada keterampilan membaca, dengan tujuan utama agar siswa dapat memahami makna dalam berbagai jenis slogan. penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat digunakan dalam pengembangan modul ajar Bahasa Indonesia. modul ini dirancang untuk membantu siswa memahami cirikhas spanduk dan makna yang terkandung di dalamnya. tujuan utama dari modul ajar ini adalah untuk mendukung proses pembelajaran siswa setelah mereka mencapai indikator keterampilan membaca di kelas VIII SMP.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa spanduk di jalan raya merupakan hal yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia kelas VIII pada materi slogan dan poster. Kurikulum merdeka tidak hanya membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik bagi siswa, tetapi juga membantu siswa memahami dan mengapresiasi kreativitas dalam penggunaan bahasa dalam konteks sehari-hari. Melalui pendekatan ini, diharapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

B. Implementasi

Hasil penelitian yang berupa kalimat spanduk yang terdapat di jalan raya. penelitian ini dimulai dengan tahap pengumpulan data di mana berbagai spanduk yang ditemukan pada spanduk-spanduk di jalan raya. Spanduk-spanduk ini menggunakan bahasa yang menarik, kreatif, dan mengandung humor. pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil foto dan mencatat tulisan yang ada di spanduk-spanduk di jalan raya. Selanjutnya, setiap spanduk dikategorikan pada ciri khas-ciri khas ataupun karakteristik-karakteristik spanduk. Kemudian spanduk-spanduk tersebut dianalisis kalimat, makna, serta kata-kata yang terdapat dalam spanduk tersebut.

Selanjutnya, membuat modul ajar sesuai dengan materi spanduk pada pembelajaran Bahasa Indonesia. spanduk-spanduk yang telah dianalisis berdasarkan cirikhas-cirikhas. kategori-kategori ini kemudian digunakan untuk menyusun modul ajar yang relevan. materi ajar disusun dalam bentuk modul, dimana siswa dapat melihat contoh-contoh spanduk caleg yang berada di jalan raya.

C. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini , penulis menyampaikan beberapa saran kepada para pembaca sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini akan menganalisis penggunaan bahasa dalam spanduk yang digunakan oleh calon legislatif selama pemilihan umum di Indonesia, dengan fokus pada aspek ciri khas-ciri khas yang terdapat dalam karakteristik spanduk tersebut.
2. Peneliti berharap ini akan mengeksplorasi penggunaan bahasa dalam spanduk kampanye calon legislatif dari perspektif pragmatik dan diskursif, dengan fokus pada efek yang diinginkan dan strategi komunikatifnya.
3. Hasil penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII , dengan memanfaatkan spanduk-spanduk di jalan raya sebagai bahan ajar yang lebih menarik .
4. Penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai penelitian ini menganalisis penggunaan bahasa dalam spanduk yang digunakan oleh calon legislatif selama pemilihan umum di Indonesia, dengan fokus pada aspek semantiknya

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H. 2019. *Pendekar Bahasa*. Yogyakarta : Basabasi.
- Alwi, H. 2001. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Humaeroh, L. M., Hendaryan, H., & Hidayatullah, A. 2023. Penggunaan Bahasa Indonesia pada Penulisan Media Ruang Publik di Kecamatan Ciamis. *Dikstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 225–229.
- Joos, M. 1967. *The Five Clocks : A Linguistic Excursion Into The Five Styles Of English Usage*. New York : Harcourt, Brace & World.
- Liliweri, A. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta : Kencana.
- Isbandiyah 2008. *Diksi dan Struktur Fungsional Kalimat Dalam Spanduk Anti Narkoba*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 334-335
- Rogers, E. M., & Storey, J. D. 1987. Communication Campaigns. In *Handbook of Communication Science*. New York : Sage Publications.
- Saladin, D., & Oesman, Y. M. 2002. *Intisari Pemasaran & Unsur-unsur Pemasaran*. Bandung : Linda Karya, 2002;191
- Venus, A. 2004. *Manajemen Kampanye: Panduan Teoretis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Abdul Ghofar, *Perbandingan Kekuasaan Presiden Indonesia, Setelah Perubahan*

Dengan Delapan Negara Maju , Kencana Perdana Media, Jakarta , 2009;17

Chandra, Gregorius, 2002, *Strategi dalam Pemasaran* , dalam *Isbandiyah HS, 2008, Wajah Spanduk Solidaritas Gempa Yogyakarta : Tujuan dari Perspektif Komunikasi* , *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* , Volume 11. Momor 3 , Maret 2008.

Setiawan, Bambang , 1991. *Komunikasi Politik Dalam Pelaksanaan Pembangunan* . *Majalah Pemikiran Sosial Ekonomi* . Prisma No. 6 Tahun XX, Juni 1991. Halaman 3-12. LP3ES. Jakarta.

Heryanto, Ariel ,1989. *Berjangkitnya Bahasa-Bangsa di Indonesia* , *Majalah Pemikiran Sosial Ekonomi*. Prisma No. 1 TAHUN XVIII, 1989. Halaman 3-16 . LP3ES.Jakarta

Subroto,2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung.

AndiPrastowo.(2011) *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* . Yogyakarta:DivaPress

Subagyo, (2015) *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.

Alwi , Hasan .2003.*Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka

Komariah .2000. *Kamus Istilah Karya Ilmiah* . Jakarta:Bumi Aksara